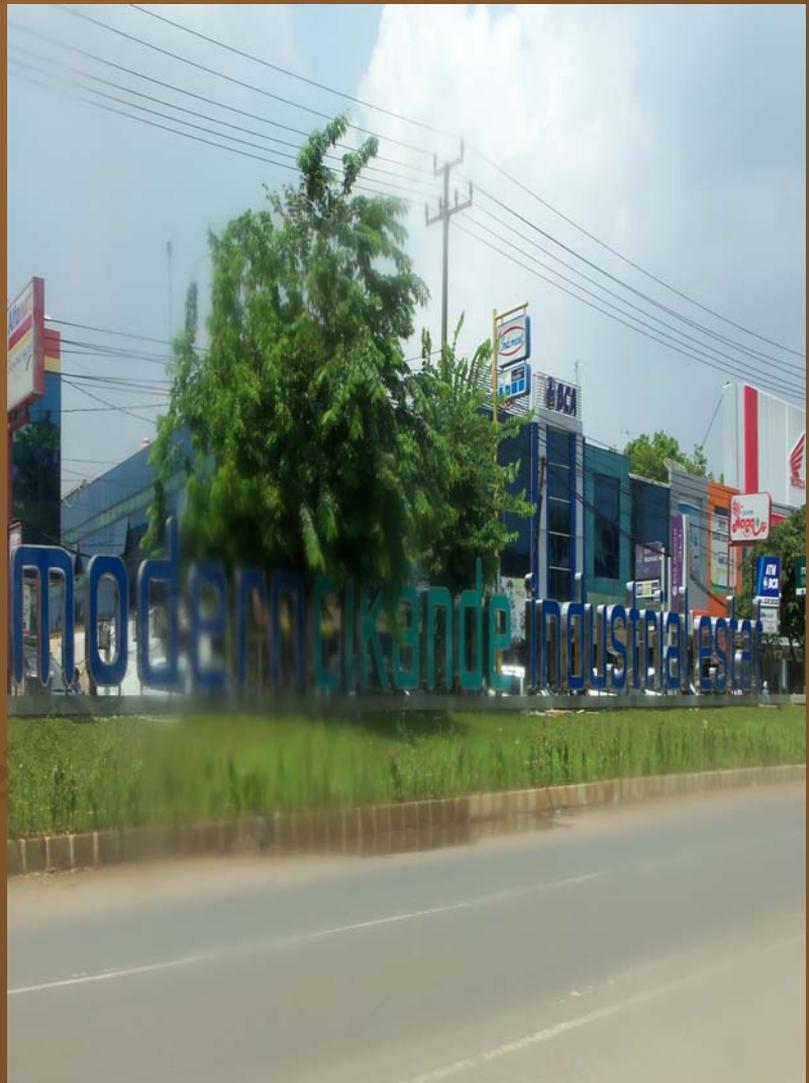


Katalog BPS No. 1101002.3604.121

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KIBIN 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERANG**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KIBIN
2014**

<http://serangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KIBIN 2014

Katalog BPS : 1101002.3604.121

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 20 Halaman + vi

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Kibin

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Kibin

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Keterangan Gambar Kulit :

(bila ada)

Sumber Gambar Kulit:



KATA PENGANTAR KEPALA BPS KABUPATEN SERANG

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya publikasi “Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2014”. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2014 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis yang sudah ada, data yang ditampilkan pada publikasi ini sebagian besar merupakan data primer yang dihasilkan BPS Kabupaten Serang.

Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terkait dengan hasil pembangunan pada berbagai sektor di wilayah Kecamatan Kibin. Data dan informasi dalam publikasi ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan di Kecamatan Kibin.

Penghargaan dan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini. Kepada para pengguna diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang.

Serang, Oktober 2014
Kepala BPS Kabupaten
Serang ,

Sarip Hidayat, SP
NIP. 19660712 199401 1 001



KATA PENGANTAR KSK KIBIN

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2014 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Kecamatan Kibin 2014 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2014 berisi berbagai informasi/ indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Serang, Oktober 2014
KSK Kecamatan Kibin,

Richo Hendrix Sanggoro, SE
NIP. 198609092010031002

DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Tranportasi.....	5
5. Pendidikan.....	6
6. Kesehatan.....	7
7. Pertanian.....	8
8. Sosial.....	9
9. Industri & Perdagangan.....	10
10. Cagar Budaya.....	11
11. Perbandingan Antar Kecamatan.....	12

GEOGRAFI

Kecamatan Kibin dengan luas wilayah 28,32 Km² merupakan kawasan industri terbesar di Wilayah Kabupaten Serang

1

Kecamatan Kibin merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Serang, Banten yang terletak di bagian timur dari wilayah Kabupaten Serang. Kecamatan Kibin terdiri dari 9 desa, dengan ibu kota kecamatan berada di Desa Ciagel.

Kecamatan Kibin merupakan wilayah potensi Industri Besar & Sedang, industri mikro kecil, perdagangan, dan jasa transportasi. Kecamatan Kibin memiliki luas sebesar 28,32 km² atau sekitar 2,28 persen dari luas wilayah Kabupaten Serang. Kecamatan Kibin terdapat sentra kawasan industri besar di Kabupaten

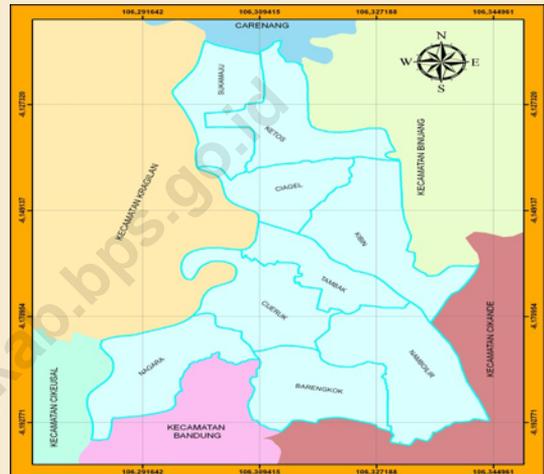
serang. Kawasan tersebut adalah Modern *Cikande Industrial Estate* yang merupakan kawasan perindustrian dengan lokasi yang sangat



strategis. Berdasarkan luas wilayah, Desa Kibin merupakan desa dengan wilayah terluas yaitu 15,68% dari luas Kecamatan Kibin. Desa Kibin terdiri dari 20 perkampungan, 26 Rukun Tetangga dan 4 Rukun Warga.

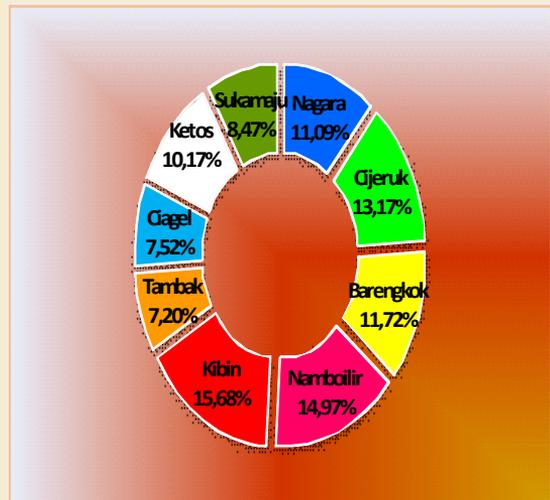
Sedangkan luas wilayah desa terkecil adalah Desa Tambak yaitu 7, 20% dari luas Kecamatan Kibin. Desa Kibin mempunyai jumlah penduduk 11.387 jiwa dengan tingkat kepadatan 2.564,64 jiwa/km². Desa Tambak terdiri dari 9 perkampungan, 10 Rukun Tetangga dan 4 Rukun Warga. Meskipun demikian, desa Tambak memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua setelah desa Kibin, namun disisi lain mempunyai kepadatan penduduk terbesar. Jumlah penduduknya adalah 15.433 jiwa (terdiri dari 4.220 laki-laki dan 11.213 perempuan) dengan tingkat kepadatan penduduk 7.565,20 jiwa/km²

Peta Wilayah Kecamatan Kibin



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

2

PEMERINTAHAN

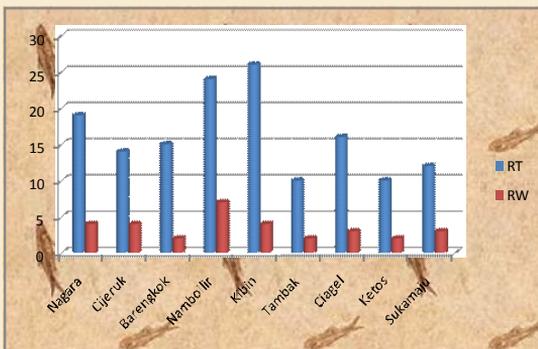
Kelengkapan Kantor Layanan Masyarakat Sebagai Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat di segala Bidang

Statistik Pemerintahan Kecamatan Kibin

Uraian	2012	2013
Desa	9	9
Kelurahan	-	-
Status Perdesaan dan Perkotaan		
-Perdesaan	2	2
-Perkotaan	7	7
Jumlah PNS di Kantor Kec Kibin dan kantor desa se-kec. kibin		
-Laki-laki	100%	100%
-Perempuan	0%	0%
-Jumlah	85	85
Tenaga Honorer	4	4
Tenaga Kerja Sukarela	81	81

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Banyaknya RT/RW Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Berdasarkan hierarki pemerintahan yang berlaku di Indonesia, setiap kecamatan dipimpin oleh seorang camat, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota/bupati melalui Sekretaris Kota/Kabupaten. Wilayah kerja kecamatan terbagi habis menjadi desa/kelurahan yang masing-masing dipimpin oleh seorang lurah/kepala desa yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada wali kota/bupati melalui camat. Kecamatan Kibin terbagi menjadi sembilan desa, yaitu Desa Nagara, Cijeruk, Barengkok, Nambolir, Kibin, Tambak, Sukamaju, Ketos dan Ciagel sendiri sebagai ibu kota kecamatan. Di Kecamatan Kibin terdapat dua desa dengan status perdesaan yaitu desa Sukamaju dan Desa Nagara.

Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan di desa/kelurahan, dimana pembentukannya dilakukan atas inisiatif masyarakat sendiri. Rukun Warga dan Rukun Tetangga tidak mengalami penambahan jumlah antara tahun 2012 dan 2013.

Bahasa daerah yang digunakan di Kecamatan Kibin adalah bahasa jawa serang. Kantor-kantor pemerintahan yang berada di wilayah Kecamatan Kibin diantaranya adalah: Kantor Kecamatan Kibin, 9 Balai Desa, Kantor Polsek, Kantor Koramil, UPTD Pendidikan, UPTD Puskesmas, UPTD Pertanian (BPKP), Kantor Urusan Agama (KUA), UPK PNPM, UPTD PU, UPTD PDAM, UPTD KB dan Kantor Statistik Kecamatan.

Kekurangan dari sistem pemerintahan desa adalah sering berganti aparat desa mengikuti Kepala Desa yang baru (Pemenang Pilkades) sehingga menyebabkan aparat desa yang baru kurang mumpuni dalam bidang pemerintahan, dan pelayanan kemasyarakatan. Hal ini berdampak pada kinerja aparatur desa yang rendah. Padahal pelayanan pada masyarakat desa sangat vital dan disorot publik, maka dari itu perlu adanya kebijaksanaan dari Kepala Desa yang baru supaya tidak langsung mengganti aparat desa yang lama (mumpuni dalam pemerintahan dan pelayanan masyarakat), kecuali ada aparat desa yang tidak maksimal bekerja, maka harus diganti.

PENDUDUK

Berdasarkan Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, Kecamatan Kibin mengalami Kenaikan jumlah penduduk dari tahun 2012-2013 sebanyak 636 jiwa.

3

Secara konsep kependudukan, BPS tidak mengacu pada KTP melainkan pada Konsep *De Facto* dan *De Jure* yang dipakai dalam Sensus Penduduk tahun 2010, sehingga pendatang pun yang berniat menetap di Kecamatan Kibin tetap dicacah, yang terpenting adalah tidak ada yang lewat cacah/ cacah ganda.

Jumlah penduduk yang mendiami wilayah Kecamatan Kibin berdasarkan hasil proyeksi BPS tahun 2013 berjumlah 69.527 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 28.511 jiwa (41 persen) dan perempuan 41.016 jiwa (59 persen).

Bila dilihat berdasarkan tabel disamping maka sebaran penduduk per desa berdasarkan hasil proyeksi BPS Kabupaten Serang, di Kecamatan Kibin desa yang terbanyak penduduknya adalah Desa Tambak, dengan jumlah penduduk sebanyak 15.432 jiwa sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Sukamaju yang berjumlah 3.389 jiwa.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Kibin sebesar 70, artinya diantara 100 perempuan terdapat 70 laki-laki, atau dengan kata lain jumlah penduduk laki-laknya lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dikarenakan dominasi perempuan yang bekerja di kawasan industri Kecamatan Kibin, terutama Desa Tambak, Cijeruk, Namboilir, Kibin dan Barengkok.

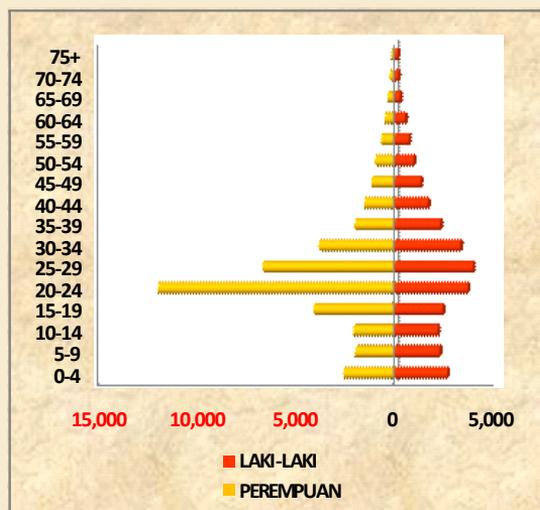
Bilamana diperhatikan sebaran penduduk menurut luas wilayah, kepadatan penduduk Kecamatan Kibin pada tahun 2013 adalah 2.455 orang per km². Berarti, setiap satu kilometer persegi wilayah Kecamatan Kibin rata-rata dihuni oleh 2.455 orang.

Indikator Kependudukan Kecamatan Kibin dan Kab Serang

Uraian	2012	2013
Kecamatan Kibin		
Penduduk	68.891	69.527
-Laki-laki	28.259	28.511
-Perempuan	40.632	41.016
Rasio Jenis Kelamin	69	70
Kepadatan Penduduk	2.432	2.455
Kab. Serang		
Penduduk	1.448.966	1.450.894
-Laki-laki	735.552	736.297
-Perempuan	713.414	714.597
Rasio Jenis Kelamin	103	103
Kepadatan Penduduk	987	988

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Piramida Penduduk Kecamatan Kibin Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2014

3

PENDUDUK

Terdapat perbedaan mencolok pada piramida penduduk Kecamatan Kibin pada umur 20-24 tahun yaitu jumlah perempuan 11.991 jiwa sedangkan jumlah laki-laki adalah 3690 jiwa.

Penduduk di Kecamatan Kibin berdasarkan kelompok umur terbagi menjadi beberapa segmen yaitu:

- Belum menginjak usia sekolah yaitu 0-4 tahun sebanyak 5.256 jiwa;
- Masa usia sekolah (formal maupun informal) 5-19 tahun sebanyak 15.048 jiwa.
- Masa usia kerja produktif maupun jenjang ke pendidikan tinggi yaitu umur 20– 59 tahun sebanyak 46.814 jiwa. Pekerjaan di usia produktif beraneka ragam diantaranya, bekerja di pemerintahan (PNS), buruh pabrik, konstruksi bangunan, jasa ojek motor, sopir angkot, pedagang.
- Sedangkan umur 60– 75+ tahun kebanyakan hanya bekerja di sektor jasa kost-kostan

Perbedaan mencolok pada piramida penduduk diatas adalah pada umur 20-24 tahun jumlah perempuan 11.991 sedangkan jumlah laki-laki adalah 3690. Perbedaan jumlah signifikan perempuan dibandingkan jumlah laki-laki di kecamatan Kibin adalah perempuan yang lulus SMA/MA kisaran berumur 19-20 tahun, mereka lebih cenderung bekerja dibandingkan melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Mereka ingin bekerja guna membantu ekonomi keluarga dan nafkah untuk kehidupan sehari-hari. Apalagi daerah Kibin merupakan daerah industri besar-sedang yang tentunya membutuhkan banyak tenaga buruh untuk bagian produksi terutama lulusan SMA/MA/SMEA bahkan pendidikan SMP pun ada perusahaan yang mau menerima. Jadi kesimpulannya banyak penduduk perempuan dengan umur 20-24 tahun dibandingkan dengan laki-laki, mereka adalah pendatang dengan domisili di Kecamatan Kibin, jadi mereka bukanlah penduduk asli Kibin, melainkan merantau di Serang.

Angka rasio ketergantungan penduduk merupakan perbandingan penduduk tidak/belum produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) terhadap penduduk usia produktif (15-64 tahun). Kecamatan Kibin memiliki angka rasio beban ketergantungan sebesar 27,92.

Penduduk usia produktif (15-64) sebanyak 54.352 atau 78,17 %, penduduk usia tua (65+) sebanyak 1.388 atau 2,00% dan penduduk usia muda (0-14) sebanyak 13,787 atau 19,83 %.

TRANSPORTASI

Sarana transportasi di kecamatan kibin sudah baik, namun kemacetan di Kecamatan Kibin makin mengutar

Did you know?

Kendaraan Transportasi di Kecamatan Kibin didominasi oleh Angkot Warna Merah (Serang-Balaraja)

4

RUAS-RUAS JALAN KEMACETAN DI KECAMATAN KIBIN

NAMA	WAKTU MACET	RUAS JALAN
Serang-Jakarta & vice	06.00-08.00 WIB dan 15.30-18.00 WIB	Depan Pindo Gerbang Modern Cikande Simpang empat Tambak Persimpangan Gorda Depan PT. Parkland World Indonesia Depan Terminal Tambak Pintu keluar PT. Mithos (bagian belakang di desa Cijeruk) Simpang tiga Il. Raya Warung Selukur
Sabtu pagi & siang	06.00-08.00 WIB dan 12.30-14.00 WIB	Simpang empat Tambak Depan Terminal Tambak

Jalan Alternatif

1. Dari kantor desa kibin lewat terowongan jalan tol menuju SMAN 1 Kibin/SMK Insan Mulya, lalu menuju ke desa sukamaju melalui desa ketos, nanti akan ketemu simpang tiga Warung Selukur
2. Dari Kawasan industri modern bagian belakang menuju desa cijeruk melalui kp Kemuning
3. Dari desa Nagara naik perahu menyeberangi Sungai Cijung menuju Desa Undar-Andir Kragilan dengan ongkos penyeberangan Rp 3000;



Sumber : www.google.com

Kemacetan merupakan masalah klasik yang ada di Negeri ini. Terlebih masyarakat di Indonesia sekarang ini lebih suka menggunakan kendaraan bermotor sendiri dibandingkan naik angkutan umum, dengan alasan lebih cepat sampai tujuan, praktis dan hemat waktu. Hampir setiap rumah tangga di masyarakat kita mempunyai kendaraan bermotor sendiri bahkan satu rumah tangga bisa mempunyai kendaraan bermotor roda dua lebih dari dua. Hal ini merupakan akibat mudahnya mendapatkan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat. Dengan uang DP sekitar lima ratus ribu rupiah dan angsuran perbulan yang murah setiap orang dapat dengan mudah mendapatkan sepeda bermotor meskipun dengan status kredit.

Hal diatas merupakan salah satu faktor penyebab kemacetan. Di Kabupaten Serang khususnya di kecamatan kibin yang merupakan daerah konsentrasi industri juga merupakan daerah langganan kemacetan. Khususnya di jalan Serang-Jakarta tepatnya di persimpangan empat Tambak, Desa Tambak, Kecamatan Kibin. Kemacetan di persimpangan tersebut menyebabkan antrean kendaraan bisa sampai dua kilometer dari arah Serang-Jakarta maupun sebaliknya. Berdasarkan informasi dari **Kapolsek Cikande Kopol Eko Widiantoro** "Persimpangan Tambak merupakan titik pertemuan kendaraan dari empat arah, sehingga membuat persimpangan itu menjadi titik paling sering terjadi macet akibat padatnnya mobilisasi kendaraan dari semua arahnya".

Kemacetan diperparah oleh perilaku tidak tertib para pengendara yang otomatis membuat arus lalu lintas jadi semrawut. Kemacetan di persimpangan Tambak terjadi akibat banyak kendaraan dari arah Pamarayan dan Careng memotong jalur Serang-Jakarta di saat arus lalu lintas sedang padat. Selain itu sopir angkot juga kerap berulah memarkir kendaraan sembarangan sehingga kondisi itu membuat arus lalu lintas menjadi tersendat. Kondisi kemacetan tersebut juga diperparah oleh para pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan raya (bahkan melebihi trotoar yang seharusnya untuk pejalan kaki) meskipun sudah ada pelebaran jalan raya jakarta-serang.

5

PENDIDIKAN

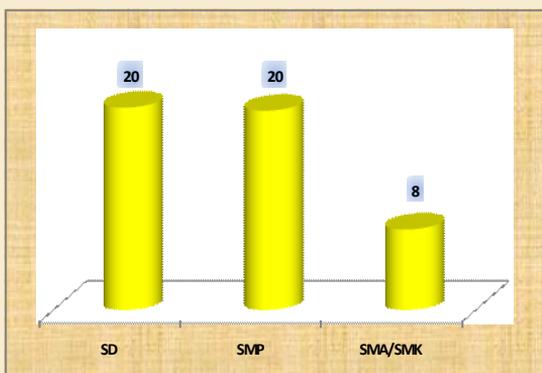
Di Kecamatan Kibin Jumlah sekolah Formal baik dari Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama sudah tersebar hampir di seluruh desa di Kecamatan Kibin. Secara Rasio pun perbandingan antara jumlah guru dan murid rata-rata 1:20

Statistik Pendidikan Kecamatan Kibin

Uraian	2013
Dinas Pendidikan	
PAUD	16
TK	3
SD	21
SMP	6
SMA	2
SMK	3
Kementerian Agama	
RA	1
Madrasah Diniyah	19
MI	1
MTs	4
MA	-
Pesantren	10
-Salafi	10
-Modern	-

Sumber : Kabupaten Serang Dalam Angka 2014

Rasio Murid Guru SD-SMA Tahun 2013



Sumber : Kabupaten Serang Dalam Angka 2014

Pembangunan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan yang cukup besar. Wajib Belajar 6 tahun, yang didukung pembangunan infrastruktur sekolah dan diteruskan dengan Wajib Belajar 9 tahun adalah program sektor pendidikan yang diakui cukup sukses.

Perbandingan siswa dengan jumlah guru menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Bahkan, dibandingkan dengan negara maju seperti Korea Selatan, Indonesia justru lebih unggul. Rektor Universitas Paramadina **Anies Baswedan** mengatakan dari segi rasio guru dengan murid, Indonesia lebih baik dari Korea Selatan. "Rasio guru dengan murid di Indonesia adalah 1:20, sedangkan di Korea 1:30.

Di Kecamatan Kibin Jumlah infrastruktur sekolah Formal baik dari Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama sudah tersebar hampir di seluruh desa-desa di Kecamatan Kibin. Secara Rasio perbandingan antara jumlah guru dan murid rata-rata 1:20 berarti rasio murid guru SD-SMA di Kecamatan Kibin untuk SD, SMP dan SMA sudah optimal sehingga tidak perlu dilakukan penambahan guru. Hal ini tentunya dapat menunjang proses belajar-mengajar di dalam kelas. Secara kualitas guru juga ditunjang dengan sertifikasi yang dilaksanakan rutin oleh dinas pendidikan terkait.

Namun di sisi lain sebagai imbas dari daerah pusat industri di wilayah serang timur, masyarakat di kecamatan kibin terutama yang baru/sudah menamatkan SMA/SMK, mereka enggan melanjutkan ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi dikarenakan mereka lebih memilih bekerja sebagai buruh pabrik guna membantu perekonomian keluarga supaya dapur tetap mengepul. Hal ini sebenarnya baik, mereka mengurangi angka pengangguran, tetapi secara kualitas ilmu dan pendidikan yang dicapai tidak maksimal.

KESEHATAN

Infrastruktur kesehatan di Kecamatan Kibin sudah lengkap dan merata di tiap desa

6

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangat penting. Di kecamatan Kibin terdapat berbagai tempat atau fasilitas kesehatan, antara lain : puskesmas, poskesdes, tempat praktek dokter, tempat praktik bidan, apotik, posyandu dan balai pengobatan/ Klinik.

Selain fasilitas kesehatan, hal lain yang juga tidak kalah penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Kibin antara lain : dokter gigi 1 orang, dokter umum 1 orang, bidan berjumlah 14 orang, perawat 9 orang dan dukun bayi terlatih 25 orang.

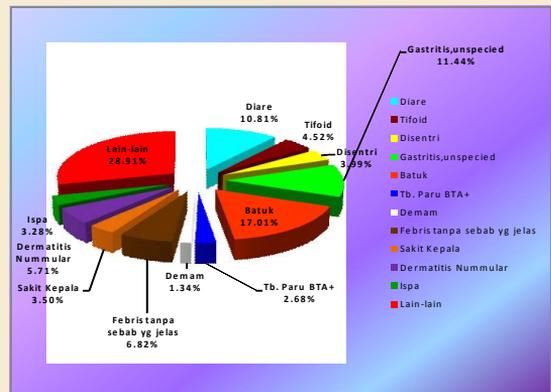
Jumlah pasien menurut jenis penyakit diare, batuk dan gastritis *unspecied* dari tahun ketahun semakin meningkat signifikan. Hal ini dikibatkan sanitasi atau tingkat kebersihan masyarakat terhadap lingkungan sangat buruk, terutama di musim penghujan. Selain itu kesadaran masyarakat akan kebersihan sampah juga masih kurang, sampah dibuang sembarangan di selokan dan sungai. Padahal di sisi lain sungai tersebut dipergunakan untuk mencuci, mandi dll. Selain penyakit diare, batuk dan gastritis *unspecied* Infeksi Saluran Pernafasan juga masih sangat tinggi yaitu 566 penderita. ISPA diakibatkan dari asap-asap kendaraan perusahaan dan pabrik-pabrik di Kecamatan Kibin, selain itu juga transportasi yang sudah sangat padat.

Statistik Kesehatan Kecamatan Kibin

Uraian	2013
Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	-
Puskesmas	1
-Rawat Inap	-
-Non Rawat Inap	1
Puskesmas Pembantu	-
Apotik	2
Praktek Dokter	14
Balai Obat	13
Posyandu	40
Poskesdes	1
Tenaga Kesehatan	
Dokter	2
Bidan	14
Perawat	9

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Persentase Banyaknya Penderita Menurut Jenis Penyakit Di Kecamatan Kibin



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

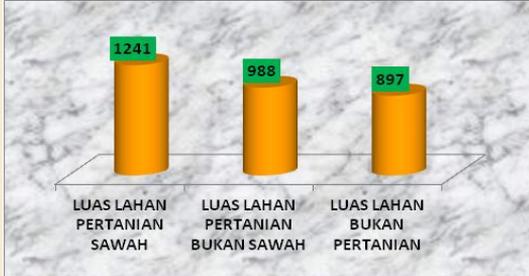
7

PERTANIAN

Lahan pertanian di Kecamatan Kibin semakin lama semakin terkikis akibat konversi lahan menjadi lahan bukan pertanian

Did you Know? Berdasarkan data ST 2013 jumlah kerbau di Kecamatan Kibin sebanyak 717 ekor. Data ini berguna untuk mengetahui sejauh mana keberadaan usaha di kegiatan sektor pertanian dan input data bagi swasembada daging 2014.

Luas Lahan Kecamatan Kibin Tahun 2013



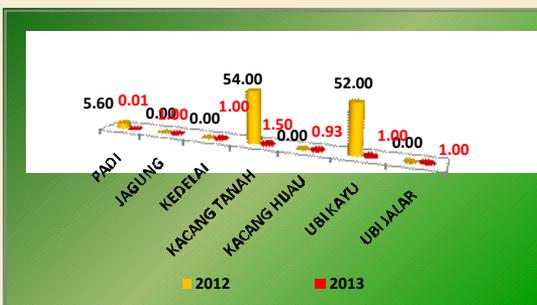
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Serang

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Kibin Tahun 2012-2013

Uraian	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)	
	2012	2013	2012	2013
Padi	1.044	1.929	5.846	10.691
Jagung	20	25	0	25
Kedelai	0	92	0	92
Kacang Tanah	9	6	486	9
Kacang Hijau	4	15	0	14
Ubi Kayu	16	25	832	25
Ubi Jalar	0	20	0	20

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Produktivitas Tanaman Pangan



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Lahan pertanian di Kecamatan Kibin semakin lama semakin terkikis oleh alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan-perumahan dan perusahaan besar/ sedang . Luas lahan Pertanian sawah menurut laporan data **Dinas Pertanian Kabupaten Serang** adalah sebesar 1241 Ha. Jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut Sensus Pertanian 2013 sebanyak 2.452 rumah tangga berkurang 71,76% dibanding ST 2003. Sedangkan rumah tangga petani gurem berdasarkan hasil ST 2013 adalah 1536 rumah tangga berkurang 81,29% dibandingkan ST 2003. Petani gurem merupakan petani penggarap yang luas lahan garapannya kurang dari 5000 m2.

Kecamatan Kibin yang memiliki jumlah penduduk 69.527 jiwa mempunyai musim tanam rata-rata dua kali dalam setahun. Produksi padi pada tahun 2013 sebanyak 10.691 ton. Produktivitas padi yang dapat dicapai sebesar 5,9 ton/Ha, dengan luas panen 1.929.

Permasalahan utama di bidang pertanian di Kecamatan Kibin yang dihimpun dari berbagai sumber adalah lahan pertanian semakin berkurang seiring berkembangnya industri besar/ sedang baru (dikarenakan belum ada payung hukum yang melindungi wilayah tanah-tanah pertanian), Sistem mulai tanam yang berbeda antara petani satu dengan yang baik satu hamparan atau tidak sehingga menyebabkan banyak hama dan penyakit di tanaman padi banyak, pemakaian pupuk kimia yang tidak sesuai aturan sehingga menyebabkan hama dan penyakit di tanaman padi menjadi kebal, masih ada sebagian besar penyuluh pertanian di kecamatan kibin yang belum bekerja secara maksimal, kemarau yang panjang di sejumlah desa karena belum adanya bendungan .

Selain tanaman padi, di kecamatan kibin juga terdapat tanaman palawija, diantaranya adalah jagung hibrida, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Tanaman tersebut tersebar di desa nagara, cijeruk, ciagel, ketos dan kibin. Tanaman palawija tersebut bukanlah merupakan komoditi utama, namun hasilnya cukup membantu perekonomian rumah tangga. Kebanyakan yang menanam tanaman palawija ada-

SOSIAL

Permasalahan sosial di Kecamatan Kibin semakin kompleks akibat imbas dari banyaknya warga pendatang yang ngekost

8

Fasilitas peribadatan yang ada di Kecamatan Kibin tahun 2013 ada peningkatan jumlah bangunan fisik dibanding tahun 2012. Bertambahnya bangunan menunjukkan kepedulian masyarakat terhadap agama.

Permasalahan sosial yang muncul di Kecamatan Kibin adalah bertambahnya anak terlantar pada tahun 2013 dibanding tahun 2012. Selain permasalahan sosial tersebut, permasalahan sosial lainnya adalah perkelahian pribadi antara anak kost-kostan yang menyangkut urusan asmara, masih banyak kost-kostan yang terkesan bebas tanpa ada peringatan dari pemilik kostan, banyak warga kost-kostan yang belum melaporkan keberadaannya pada pihak Ketua Rukun Tetangga setempat. Menjamurnya kost-kostan tanpa adanya



Sumber : www.google.com

laporan data yang lengkap pada ketua RT maupun pemilik kost serta tidak ada peraturan yang tegas baik dari pemilik kost maupun pihak Ketua RT / Desa terkait, bukan tidak mungkin akan menyebabkan permasalahan sosial yang lebih besar yaitu prostitusi terselubung.

Menurut UU No 52 tahun 2009, keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual, dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Pengembangan Indikator Keluarga Sejahtera diperlukan untuk mengevaluasi tingkat kesejahteraan keluarga. Jumlah Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kibin yang tertinggi adalah tahapan KS II yang berarti sudah memenuhi tahapan KS I tapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan pengembangannya seperti kebutuhan untuk peningkatan agama, menabung, berinteraksi dalam keluarga, ikut melaksanakan kegiatan dalam kemasyarakatan dan mampu memperoleh informasi. Sedangkan jumlah keluarga sejahtera yang terendah adalah KS III Plus yang berarti keluarga-keluarga yang telah mampu memenuhi semua kebutuhannya baik yang bersifat dasar, sosial psikologis, maupun yang bersifat pengembangan, serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Jadi kesimpulannya adalah rata-rata masyarakat di kecamatan Kibin adalah masyarakat ekonomi dengan tingkat kesejahteraan menengah.

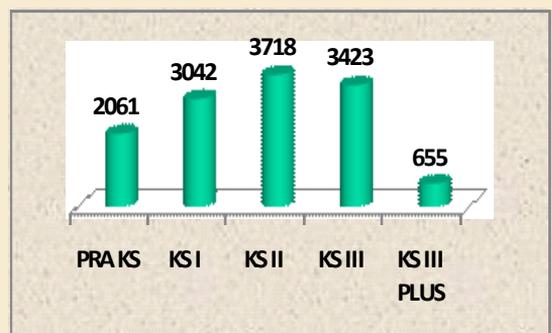
Statistik Sosial Kecamatan Kibin

Uraian	2012	2013
Tempat Peribadatan		
-Masjid	40	44
-Musholla	54	54
-Lainnya	58	58
Gangguan Kamtibmas		
-Penganiayaan Berat	***	***
-Pencurian Kendaraan	***	***
-Lainnya	***	***
Permasalahan Sosial		
-Anak Terlantar	55	221
-Lansia/Jompo Terlantar	85	***
-Penyandang Cacat	89	148
-Rumah Tidak Layak Huni	***	***
-Wanita Rawan Sosial Ekonomi	34	***
-Keluarga Rentan	***	6
-Lainnya	12	6162

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2014

NB: ***/data tidak tersedia

Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Sejahtera Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

9

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Kecamatan Kibin menguasai kurang lebih 50,76% sektor industri besar/ sedang dari jumlah industri yang ada di Kabupaten Serang

Did you Know?

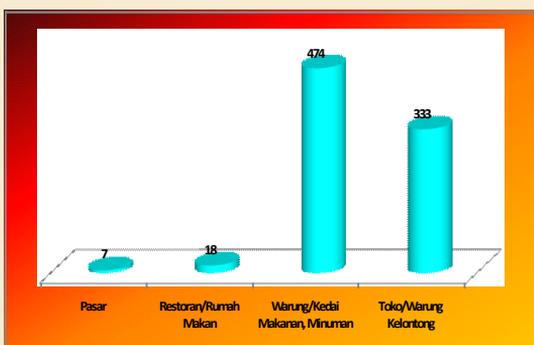
Di Kecamatan Kibin Terdapat dua SPBU dan Supermarket Tambak Indah

Statistik Perindustrian Kecamatan Kibin dan Kab. Serang

Uraian	2013
Kec Kibin	
Industri besar	33
Tenaga Kerja	42.225
Industri Sedang	41
Tenaga Kerja	2.131
Industri Kecil/Rumah Tangga	239
Kab. Serang	
Industri besar	65
Tenaga Kerja	71463
Industri Sedang	79
Tenaga Kerja	4092
Industri Kecil/Rumah Tangga	19.221

Sumber : Kab. Serang Dalam Angka 2014

Jumlah Pasar, Restoran, Warung Makanan, Minuman , Toko Kelontong Kec. Kibin Tahun 2013



Sumber : Kab. Serang Dalam Angka 2014

Sektor industri manufaktur yang ada di Kabupaten Serang merupakan salah satu faktor penarik tenaga kerja dari luar daerah. Adanya kebutuhan hidup layak mendorong masyarakat mencari pekerjaan dengan upah yang tinggi. Salah satu tujuan para pencari kerja adalah menjadi buruh/karyawan di perusahaan yang ada di Kabupaten Serang.

Di Kecamatan kibin terdapat dua pusat kawasan yaitu diluar kawasan industri Modern Cikande dan Kawasan Industri Modern Cikande. Di wilayah Kecamatan Kibin menguasai 50,76 % industri dari jumlah industri yang ada di Kabupaten Serang. Industri manufaktur terbagi menjadi dua yaitu industri Besar dan industri sedang. Jenis Industri besar terdapat 33 perusahaan di kawasan Kecamatan kibin yaitu 1 perusahaan Makanan, Minuman dan Rokok, 6 perusahaan Tekstil, Pakaian jadi dan kulit, 2 perusahaan Kayu dan barang dari kayu, termasuk alat dari kayu, 2 perusahaan Kertas, barang dari kertas, percetakan dan penerbitan, 7 perusahaan Kimia, barang dari kimia, minyak bumi, batu bara , karet dan barang dari plastik, 2 perusahaan Barang galian bukan logam kecuali minyak bumi, 1 perusahaan logam dasar, 5 perusahaan Barang dari logam, bukan mesin, 5 perusahaan pengolahan lainnya.

Sedangkan industri sedang/menengah terdapat 41 jenis perusahaan yaitu 5 perusahaan Makanan, Minuman dan Rokok, 2 perusahaan Tekstil, 2 perusahaan Kertas, barang dari kertas, percetakan dan penerbitan, 16 perusahaan Kimia, barang dari kimia, minyak bumi, batu bara , karet dan barang dari plastik, 1 perusahaan logam dasar, 7 perusahaan Barang dari logam, bukan mesin, 8 perusahaan pengolahan lainnya.

Di Kecamatan Kibin terdapat 18 Restoran/ Rumah Makan, 474 warung kedai makanan minuman, 333 warung kelontong/toko dan 7 pasar. 7 pasar tersebut terbagi 1 pasar dengan bangunan permanen, 1 pasar dengan bangunan semipermanen, dan 5 pasar dengan bangunan tidak permanen.

CAGAR BUDAYA

Di Kecamatan Kibin terdapat Situs peninggalan sejarah budaya megalitikum yaitu Situs Patapan yang terletak di Kampung Patapan Pasir Desa Nagara.

10

Budaya megalitik telah ada sejak masa prasejarah, masa megalitik di mulai ketika manusia dengan pola hidup berpindah-pindah tempat tinggal dengan mata pencaharian berburu dan mengumpulkan makanan mulai meninggalkan pola hidup tersebut menjadi pola hidup menetap dengan mata pencaharian bercocok tanam dan berternak. Kebudayaan megalitik adalah kebudayaan yang utamanya menghasilkan bangunan-bangunan monumental yang terbuat dari batu-batu massif. Bangunan megalitik ini di gunakan sebagai sarana penghormatan dan pemujaan terhadap arwah nenek moyang. Kebudayaan megalitik muncul pada zaman neolitik dan berkembang luas pada zaman logam, penemuan logam terbesar hampir di seluruh kepulauan nusantara.

Peninggalan Prasejarah di Kabupaten Serang yang tampak lebih muda terdapat di Kampung Patapan Pasir, Desa Nagara, Kecamatan Kibin. Daerah ini lebih dikenal dengan Situs Patapan. Situs ini merupakan bangunan terbuka yang dibangun di atas sebuah bukit. Di sini juga terdapat batu pelinggih serta lapik atau altar. Diperkirakan peninggalan masa prasejarah ini adalah peninggalan pada masa megalitikum. Karena dari bentuk bangunan yang ditemukan terdapat ciri khas bentuk punden yang lazim dijumpai sebagai peninggalan arsitektur bangunan pemujaan tradisi megalitikum.

Secara tertulis tidak ada sumber yang menyebut tentang Situs Patapan, namun daerah lokasi situs berada yaitu Cikande (Kibin dulu masuk dalam wilayah kec. Cikande) pernah disebut dalam catatan Portugis. Disebutkan oleh Tome Pires pada kunjungannya di daerah Banten tahun 1513 bahwa Cheguede (Cikande) merupakan sebuah kota dagang pada masa Hindu di bawah kekuasaan Pajajaran.

Sebelumnya keberadaan Situs Patapan sering disalahgunakan oleh orang-orang tertentu yang ingin berniat mencari pesugihan sesaat/kaya mendadak, namun dengan teguran keras dan larangan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat, maka keberadaan Situs Patapan tetap terjaga sebagai cagar budaya. Hal ini tentunya harus dijaga dari orang-orang yang mempersalahgunakannya, agar Situs Patapan ini tetap menjadi cagar budaya yang lestari dan banyak dikunjungi wisatawan. Secara infrastruktur, jalan menuju Situs Patapan ini di tahun 2014 sudah dibetonisasi, hal ini mempermudah bagi wisatawan yang ingin mengunjunginya.

Gambar Situs Patapan di Kecamatan Kibin 2014



Sumber : www.disbudpar.bantenprov.go.id

11

PERBANDINGAN KECAMATAN

Dengan tingkat kepadatan penduduk 2.075 jiwa/km², Kecamatan kibin memiliki potensi dan masalah kompleks yang merata di tiap sektor dan lapisan

Kabupaten Serang terdiri dari 29 Kecamatan dengan luas wilayah 1.467,35 Km². Jumlah penduduk tahun 2013 sebanyak 1.450.894 jiwa. Kepadatan Penduduk sebesar 989 jiwa/Km². Secara kasar berarti bahwa setiap Km² dihuni 989 penduduk. Saat dilihat data per Kecamatan, kepadatan penduduk di wilayah tersebut ada yang dibawah dan diatas kepadatan Kabupaten.

Kepadatan penduduk tertinggi adalah kecamatan Ciruas sebesar 2.135 jiwa/Km². Kecamatan Gunung Sari merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling rendah yaitu sebesar 412 jiwa/Km².

Bilamana melihat suatu wilayah dari jumlah penduduknya. Kecamatan Cikande adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar. Dengan jumlah penduduk 94.976 jiwa atau 6,55 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Serang.

Kecamatan Kibin menempati nomor urut lima setelah Kecamatan Kragilan jika dilihat dari jumlah penduduk yang menempati wilayah kecamatan. Penduduk yang berada di Kecamatan Kibin adalah 69.527 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 2.075 jiwa/Km².

Selama kurun waktu kedepan ledakan jumlah penduduk di kecamatan kibin akan meningkat signifikan dibandingkan kecamatan lainnya. Hal tersebut dikarenakan daya tarik industri yang membuat geliat perekonomian di wilayah kibin meningkat drastis. Banyak para pendatang dan pencari kerja dari wilayah banten maupun dari luar banten yang merantau atau mengadu nasib di wilayah kecamatan kibin. Secara otomatis banyak para pedagang kaki lima, warung kelontong, pertokoan, pedagang keliling akan semakin menjamur. Perumahan, bedeng-bedeng kostan akan dibangun. Hal yang paling klimaks adalah kemacetan parah yang akan terjadi.

Did you Know?.....

Desa Tambak di kecamatan Kibin merupakan desa dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di dibandingkan desa-desa lain di wilayah Kabupaten Serang yaitu 7.565,20 jiwa/km²

Perbandingan Antar Wilayah Tahun 2013

Uraian	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Prosentase penduduk	Kepadatan Penduduk
Cinangka	111,47	55.144	3,80	495
Padarancang	99,12	63.455	4,37	640
Ciomas	48,53	38.369	2,64	791
Pabuaran	79,14	39.303	2,71	497
Gunungsari	48,60	20.020	1,38	412
Baros	44,07	53.044	3,66	1.204
Petir	46,94	51.851	3,57	1.105
Tunjung Teja	39,52	40.266	2,78	1.019
Cikeusal	88,25	67.094	4,62	760
Pamarayan	41,92	50.491	3,48	1.204
Bandung	25,18	31.585	2,18	1.254
Jawilan	38,95	54.241	3,74	1.393
Kopo	44,69	49.830	3,43	1.115
Cikande	50,53	94.976	6,55	1.880
Kibin	33,51	69.527	4,79	2.075
Kragilan	36,33	75.656	5,21	2.082
Waringinkurung	51,29	42.702	2,94	833
Mancak	74,03	44.753	3,08	605
Anyar	56,81	52.872	3,64	931
Bojonegara	30,30	42.944	2,96	1.417
Pulo Ampel	32,56	35.264	2,43	1.083
Kramatwatu	48,59	90.311	6,22	1.859
Ciruas	34,49	73.635	5,08	2.135
Pontang	58,09	39.908	2,75	687
Lebak Wangi	31,71	33.819	2,33	1.067
Carenang	32,80	34.273	2,36	1.045
Binuang	26,17	28.296	1,95	1.081
Tirtayasa	64,46	39.106	2,70	607
Tanara	49,30	38.159	2,63	774

Sumber : Kab. Serang Dalam Angka 2014

**LAMPIRAN
TABEL**

Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Kibin Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Kibin
Nagara	3.14	11.09
Cijeruk	3.73	13.17
Barengkok	3.32	11.72
Namboilir	4.24	14.97
Kibin	4.44	15.68
Tambak	2.04	7.20
Ciagel	2.13	7.52
Ketos	2.88	10.18
Sukamaju	2.40	8.47
Kecamatan Kibin	28.32	100

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Tabel 2 Penggolongan Desa/Kelurahan, Status, Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kibin Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Desa	Kelurahan	Status	
			Perdesaan	Perkotaan
Nagara	√	-	√	
Cijeruk	√	-		√
Barengkok	√	-		√
Namboilir	√	-		√
Kibin	√	-		√
Tambak	√	-		√
Ciagel	√	-		√
Ketos	√	-		√
Sukamaju	√	-	√	
Kecamatan Kibin				

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Tabel 3 Jumlah Pegawai Kecamatan/Desa/Kelurahan Menurut Status Pegawai di Kecamatan Kibin Tahun 2013

Desa/Kelurahan	PNS		Tenaga Honorer		Tenaga Kerja Sukarela	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Nagara	1	-	-	-	9	-
Cijeruk	1	-	-	-	9	-
Barengkok	1	-	-	-	9	-
Namboilir	1	-	-	-	8	1
Kibin	1	-	-	-	9	-
Tambak	1	-	-	-	9	-
Ciagel	1	-	-	-	9	-
Etos	1	-	-	-	9	-
Sukamaju	1	-	-	-	9	-
Kecamatan Kibin	9	-	-	-	80	1

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Tabel 4 Jumlah Penduduk , Sex Ratio, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Kibin Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Penduduk		Sex Ratio	Kepadatan Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan		
Nagara	2.519	2.060	122.28	1,458.28
Cijeruk	4.248	4.150	102.36	2,251.47
Barengkok	2.592	7.197	36.02	2,948.49
Namboilir	1.816	1.745	104.07	839.86
Kibin	5.073	6.314	80.35	2,564.64
Tambak	4.220	11.213	37.63	7,565.20
Ciagel	3.563	4.153	85.79	3,622.54
Ketos	2.666	2.609	102.18	1,831.60
Sukamaju	1.814	1.575	115.17	1,412.08
Kecamatan Kibin	28511	41016	785.85968	24494.15874

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Kecamatan Kibin Tahun 2013

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Total
0-4	2664	2592	5,256
5-9	226	2013	2,239
10-14	2174	2084	4,258
15-19	2417	4100	6,517
20-24	3690	11991	15,681
25-29	3953	6692	10,645
30-34	3317	3832	7,149
35-39	2301	2019	4,320
40-44	1675	1529	3,204
45-49	1307	1168	2,475
50-54	945	990	1,935
55-59	717	688	1,405
60-64	517	504	1,021
65-69	258	369	627
70-74	172	252	424
75+	144	193	337

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

Tabel 6 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Persentase Penduduk , dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Serang Tahun 2013

Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk
Cinangka	111,47	55.144	3,80	495
Padarincang	99,12	63.455	4,37	640
Ciomas	48,53	38.369	2,64	791
Pabuaran	79,14	39.303	2,71	497
Gunungsari	48,60	20.020	1,38	412
Baros	44,07	53.044	3,66	1.204
Petir	46,94	51.851	3,57	1.105
Tunjung Teja	39,52	40.266	2,78	1.019
Cikeusal	88,25	67.094	4,62	760
Pamarayan	41,92	50.491	3,48	1.204
Bandung	25,18	31.585	2,18	1.254
Jawilan	38,95	54.241	3,74	1.393
Kopo	44,69	49.830	3,43	1.115
Cikande	50,53	94.976	6,55	1.880
Kibin	33,51	69.527	4,79	2.075
Kragilan	36,33	75.656	5,21	2.082
Waringinkurung	51,29	42.702	2,94	833
Mancak	74,03	44.753	3,08	605
Anyar	56,81	52.872	3,64	931
Bojonegara	30,30	42.944	2,96	1.417
Pulo Ampel	32,56	35.264	2,43	1.083
Kramatwatu	48,59	90.311	6,22	1.859
Ciruas	34,49	73.635	5,08	2.135
Pontang	58,09	39.908	2,75	687
Lebak Wangi	31,71	33.819	2,33	1.067
Carenang	32,80	34.273	2,36	1.045
Binuang	26,17	28.296	1,95	1.081
Tirtayasa	64,46	39.106	2,70	607
Tanara	49,30	38.159	2,63	774
Kabupaten Serang				

Sumber : Kabupaten Serang Dalam Angka 2014

Tabel 7 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Kibin Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Pra KS	KS I	KS II	KS III	KS III Plus
Nagara	310	235	367	402	42
Cijeruk	140	637	507	295	43
Barengkok	236	247	302	388	69
Namboilir	187	439	745	273	67
Kibin	296	396	498	458	123
Tambak	219	204	349	512	113
Ciagel	141	348	382	522	104
Ketos	247	250	231	218	32
sukamaju	285	286	337	355	62
Kecamatan Kibin					

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://serangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SERANG

Jl. Desa Kaserangan Pengampelan no 7 Ciruas, Serang 42182

Telp/Fax : (0254) 282902

Email: bps3604@mailhost.bps.go.id